

**STRUKTUR DAN FUNGI SOSIAL KEPERCAYAAN RAKYAT
UNGKAPAN LARANGAN MENGENAI MATA PENCAHARIAN
DAN HUBUNGAN SOSIAL MASYARAKAT KELURAHAN BUNGUS TIMUR
KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG KOTA PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



**HAIRUNNISA
NIM 14017018/2014**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

Persetujuan Pembimbing

SKRIPSI

Judul : **Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat
Ungkapan Larangan Mengenal Mata Pencaharian dan
Hubungan Sosial Kelurahan Bungus Timur
Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang**
Nama : Hairunnisa
NIM : 14017018/2014
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Nurizzati, M.Hum.
NIP 196310051987031001

Pembimbing II,



M. Ismail Nst., S.S., M.A.
NIP 198010012003121001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hairunisa
NIM : 14017018/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

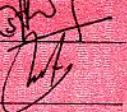
**Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan
Mengenai Mata Pencaharian dan Hubungan Sosial Kelurahan Bungus Timur
Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang**

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nurizzati, M.Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst., S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
4. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.
5. Anggota : Mohd. Hafrison, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Mata Pencaharian dan Hubungan Sosial Masyarakat Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan lainnya.
2. Karya tulis ini urni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di dalam karya tulis dengan menyebut pengarang dan dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018
Yang Membuat Pernyataan



Hairunnisa

ABSTRAK

Hairunnisa, 2018. “ Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Mata Pencaharian dan Hubungan Sosial Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai yang terkandung dalam kepercayaan rakyat ungkapan larangan pada masyarakat Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Terbagi dalam dua kategori yaitu, ungkapan larangan mengenai mata pencaharian, dan ungkapan larangan hubungan sosial. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimanakah struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai mata pencaharian dan hubungan sosial masyarakat Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Latar atau tempat penelitian ini dilakukan pada Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Informan penelitian ini terdiri dari satu informan utama dan tiga informan pendukung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi dalam tiga tahapan yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik perekaman.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, Struktur kepercayaan ungkapan larangan mengenai mata pencaharian dan hubungan sosial pada masyarakat Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Struktur ungkapan larangan terbagi menjadi struktur dua bagian dan struktur tiga bagian. *Bacakak laki bini ndak buliah, beko habis padi jo ciliang*“ bertengkar suami istri tidak boleh akibatnya habis padi dimakan babi”. Hal ini terlihat bahwa yang menjadi sebab *Bacakak laki bini ndak buliah* dan yang menjadi akibat *beko habih padi jo ciliang*. *Kedua*, fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan pada masyarakat Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Fungsi yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu, mempertebal emosi keagamaan, dan keyakinan, sistem proyeksi khayalan, mendidik, dan melarang. *Makan barimah ndak buliah, beko abih padi wak dek mancik*. “Makan berserakan tidak boleh, nanti habis padi oleh tikus”. Struktur ungkapan larangan ini termasuk ke dalam fungsi mendidik. Makan berserakan memang tidak boleh dilakukan karena tidak mencerminkan kebersihan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Struktur dan Fungsi Ungkapan Larangan Mengenai Mata Pencaharian dan Hubungan Sosial Masyarakat Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Nurrizati, M.Hum. selaku pembimbing I, (2) M. Ismail Nst., S.S.,M.A. selaku pembimbing II, (3) Dra. Emidar, M.Pd. selaku ketua jurusan, (4) Zulfadli, S.S.M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) para informan Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Semoga bimbingan dan bantuan yang diberikan, menjadi amal di sisi Allah Swt. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, 9 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK

i

KATA PENGANTAR

ii

DAFTAR ISI

iii

DAFTAR BAGAN

vi

DAFTAR LAMPIRAN

vii

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
Masalah
-

1

- B. Fokus
Penelitian
-

5

- C. Peruumusan
Masalah
-

5

- D. Pertanyaan
Penelitian
-

6

- E. Tujuan
Penelitian
-

6

- F. Manfaat
Penelitian

.....
BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Folklor	8
2. Ciri-ciri Folklor	9
3. Bentuk-bentuk Folklor	10
4. Kategori Ungkapan Larangan	11
5. Struktur Ungkapan Larangan	12
6. Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan	12
7. Ungkapan Kepercayaan Rakyat sebagai Folklor Sebagian Lisan	14
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	17

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 19
B. Metode Penelitian 19
C. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti 20
D. Informan Penelitian 21
E. Instrumen Penelitian 22
F. Teknik Pengumpulan Data 22
G. Teknik Pengabsahan Data 24
H. Teknik Analisis Data 24

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Struktur Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Mata Pencaharian dan Hubungan Sosial Kelurahan Bungus Barat Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota padang 25
1. Struktur Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan pada Kategori Mata Pencaharian Kelurahan Bungus Barat Kecamatan Bungus Teluk	iii

Kabung Kota padang
26
a. Struktur Dua Bagian
26
b. Struktur Tiga Bagian
39
2. Struktur Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan pada Kategori Hubungan Sosial Kelurahan Bungus Barat Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota padang
44
a. Struktur Dua Bagian
44
b. Struktur Tiga Bagian
45
3. Struktur Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan pada Kategori Gabungan Mata Pencaharian dan Hubungan Sosial
47
a. Struktur Dua Bagian
47
b. Struktur Tiga Bagian
48
B. Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Mata Pencaharian dan Hubungan Sosial Kelurahan Bungus Barat Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota padang
49

1. Fungsi Sosial Ungkapan Larangan pada Kategori Mata Pencaharian Kelurahan Bungus Barat Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota padang

49

- a. Mempertebal Emosi Keagamaan atau Keyakinan
-

49

- b. Sistem Proyeksi Khayalan
-

53

- c. Mendidik
-

58

- d. Melarang
-

61

2. Fungsi Sosial Ungkapan Larangan pada Kategori Hubungan Sosial Kelurahan Bungus Barat Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota padang

64

- a. Mempertebal Emosi Keagamaan atau Keyakinan
-

64

- b. Sistem Proyeksi Khayalan
-

64

- c. Mendidik
-

64

- d. Melarang
-

66

3. Fungsi Sosial Ungkapan Larangan pada Kategori Gabungan Mata Pencaharian dan Hubungan Sosial Kelurahan Bungus Barat Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota padang

66

- a. Mempertebal Emosi Keagamaan atau Keyakinan

.....	66
b. Sistem Proyeksi Khayalan
.....	67
c. Mendidik
.....	67
d. Melarang
.....	68

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

.....
69

B. Saran

.....
70

iv

KEPUSTAKAAN

.....
71

LAMPIRAN

.....
72

v

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka
Konseptual

18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1. Inventarisasi Data Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Mata Pencaharian dan Hubungan Sosial Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Koto Padang.....	71
Lampiran 2. Data Penelitian dari Empat Informan.....	80
Lampiran 3. Identifikasi dan Klasifikasi Data Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Mata Pencaharian dan Hubungan Sosial Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung	

Koto	
Padang.....	
85	

Lampiran 4. Identifikasi dan Klasifikasi Data Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Mata Pencaharian dan Hubungan Sosial Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Koto	
Padang.....	
94	

Lampiran 5. klasifikasi Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.....	
102	

Biodata Informan dan Lembaran Pencatatan dan Hasil Wawancara Data Lingkungan Penceritaan Ungkapan Larangan Mengenai Mata Pencaharian dan Hubungan Sosial Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Koto Padang.....	
107	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan budaya. Terdapat lebih dari seribu suku di Indonesia yang memiliki kebudayaan yang berbeda. Kebudayaan memiliki posisi penting dalam hidup manusia, manusia memiliki peran atas kebudayaan dan begitupun sebaliknya. Kebudayaan selalu diwariskan secara turun-temurun dalam masyarakat tertentu kepada generasi mudanya agar kebudayaan mereka tidak luntur begitu saja.

Kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat tradisional tertuang dalam bentuk folklor yang terdiri dari folklor lisan, folklor sebagian lisan, dan folklor bukan lisan. Menurut Danandjaya (1991:2), folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif, yang tersebar dan diwariskan secara turun-menurun, di antara suatu kolektif macam apa saja, secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat.

Salah satu folklor yang masih berkembang dalam masyarakat Indonesia adalah folklor sebagian lisan yang berupa ungkapan. Ungkapan tersebut ada yang berupa ungkapan larangan, ungkapan larangan kepercayaan rakyat bersifat umum dan tidak dibatasi penuturnya. Namun, yang mengetahui secara menyeluruh hanya beberapa orang saja. Kepercayaan menyangkut masalah manusia yang berkaitan dengan kehidupan. Kepercayaan ini sudah diterima masyarakat secara turun-temurun, sehingga tidak dikenal siapa penciptanya.

Kepercayaan rakyat sering kali juga disebut “takhayul” yang berarti hanya khayalan belaka sesuatu yang hanya di angan-angan saja (sebenarnya tidak ada). Danandjaya (1991:155), takhayul dibagi ke dalam empat golongan besar yaitu takhayul disekitar lingkaran hidup manusia, takhayul mengenai alam gaib, takhayul terciptanya alam semesta dan dunia, dan jenis takhayul lainnya.

Bagaimanapun seseorang beranggapan bahwa dirinya berpikiran modern dan maju, namun kebudayaan tetaplah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Manusia tidak akan dapat bebas dari kebudayaan baik dalam hal kepercayaannya maupun dalam hal kelakuannya. Ungkapan kepercayaan atau ungkapan larangan merupakan warisan leluhur untuk kita. Meskipun demikian, pesatnya perkembangan kemajuan teknologi menjadi pengaruh buruk bagi manusia dan lingkungannya. Salah satu yang bisa kita lakukan agar kebudayaan itu tidak hilang dan punah, yaitu dengan cara mendokumentasikan kebudayaan tersebut.

Ungkapan-ungkapan kepercayaan masih banyak ditemukan dan disampaikan oleh generasi tua sampai sekarang ini, walaupun sudah jarang didengarkan oleh generasi muda dikarenakan mereka menganggap kalau hal itu merupakan takhayul dan sesuatu yang sudah ketinggalan zaman. Kepercayaan masyarakat Minangkabau terhadap larangan mengenai mata pencaharian dan hubungan sosial masih sangat kental.

Takhayul menyangkut kepercayaan dan praktek (kebiasaan). Pada umumnya diwariskan melalui media tutur kata. Tutur kata ini dijelaskan dengan syarat-syarat yang terdiri dari tanda-tanda (*signs*) atau sebab-sebab (*causes*), dan yang diperkirakan akan ada akibatnya (*result*). (Danandjaya, 1991:154).

Kepercayaan rakyat termasuk ke dalam folklor sebagian lisan, yang merupakan gabungan unsur lisan dan unsur bukan lisan. Meskipun lebih banyak dipergunakan istilah kepercayaan, namun kepercayaan rakyat masih dipandang rendah. Kepercayaan rakyat mempunyai kegunaan dalam kehidupan kolektif yaitu sebagai sarana pendidikan, dan larangan terhadap orang tua kepada anaknya. Pada penelitian ini, peneliti fokus pada kajian ungkapan larangan mengenai mata pencaharian dan hubungan sosial.

Kecamatan Bungus Teluk Kabung merupakan salah satu kecamatan yang tanahnya subur dan masyarakatnya hidup dari hasil padi dan beternak. Selain daerahnya subur, Kecamatan Bungus Teluk Kabung menyimpan beragam kepercayaan rakyat yang masih hidup di tengah kehidupan masyarakat. Umumnya masyarakat yang tinggal di Kecamatan Bungus Teluk Kabung mempunyai mata pencaharian yang berbeda-beda sesuai dengan Kelurahannya masing-masing.

Jika masyarakat tinggal di Kelurahan Bungus Timur mata pencahariannya adalah bertani, jika masyarakat tinggal di Kelurahan Bungus Barat maka mata pencahariannya sebagian besar adalah nelayan, sedangkan jika tinggal di Kelurahan Bungus Selatan dan Utara mata pencaharian sebagian besarnya adalah bertani, nelayan, beternak dan berdagang.

Kepercayaan rakyat sudah menjadi kebiasaan atau tradisi kehidupan mereka sehari-hari. Salah satu kepercayaan rakyat yang banyak mempengaruhi pola pikir mereka adalah ungkapan larangan. Salah satu ungkapan larangan yang dijadikan sebagai pedoman hidup masyarakat Kelurahan Bungus Timur adalah ungkapan larangan mengenai mata pencaharian dan hubungan sosial. Ungkapan larangan

tersebut sampai sekarang masih terus berpengaruh dalam masyarakat Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Hal ini menarik untuk dijadikan bahan kajian. Masyarakat Kelurahan Bungus Timur masih mempercayai kepercayaan rakyat dan di anggap benar-benar terjadi adanya. Salah satu kepercayaan yang masih dipercaya adalah ungkapan larangan mengenai mata pencaharian dan hubungan sosial. Wujud tradisi yang mereka percayai salah satunya “*Kalau padi katabik ndak buliah mambuek karangan katupek kalau ndak ka diisi bareh langsuang beko padi tu banyak yang ampo*”. Maksud dari kalimat tersebut adalah ketika padi akan tumbuh menjadi beras tidak boleh membuat kerangka ketupat kalau tidak diisi langsung dengan beras, jika tidak akan berakibat hasil panen banyak yang tidak tumbuh menjadi beras karena ketupat menyimbolkan meminta beras.

Berdasarkan uraian di atas, ungkapan larangan menarik diteliti karena terdapat kekuatan yang mempengaruhi pola pikir masyarakatnya. Hal itu berpengaruh pula kepada cara hidup dan pandang mereka terhadap suatu objek, juga karena ungkapan larangan ini belum pernah diteliti. Dengan melakukan penelitian struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai mata pencaharian dan hubungan sosial di Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang, ungkapan larangan ini tidak hilang begitu saja. Penelitian ini juga dilakukan untuk pendokumentasian, sampai saat ini belum ditemukan penelitian tentang ungkapan larangan mengenai mata pencaharian dan hubungan sosial Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang dalam bentuk tertulis.

Berhubungan dengan itu seharusnya masyarakat Minangkabau khususnya masyarakat Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang memikirkan bagaimana cara mempertahankan ungkapan larangan mengenai mata pencaharian dan hubungan sosial terutama di kalangan generasi muda. Ungkapan larangan berfungsi sebagai mempertebal iman, larangan, suruhan, mengibur, mendidik, dan mengingatkan. Nilai-nilai terkandung di dalamnya memberi dampak positif yang berguna bagi kelangsungan hidup masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ungkapan larangan disekitar lingkaran hidup manusia dibagi ke dalam tujuh kategori; lahir, masa bayi dan masa kanak-kanak, tubuh manusia dan obat-obatan rakyat, rumah dan pekerjaan rumah tangga, mata pencaharian dan hubungan sosial. Fokus penelitian ini adalah ungkapan larangan mata pencaharian dan hubungan sosial pada masyarakat Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai mata pencaharian dan hubungan sosial pada masyarakat Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimakah struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai mata pencaharian dan hubungan sosial masyarakat Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?
2. Bagaimakah fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai mata pencaharian dan hubungan sosial masyarakat Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai mata pencaharian dan hubungan sosial adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai mata pencaharian dan hubungan sosial Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai mata pencaharian dan hubungan sosial Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

Fungsi kepercayaan rakyat ungkapan larangan keempat adalah sebagai alat untuk melarang dalam melakukan suatu tindakan. Umumnya, di Indonesia petuah sering diberikan dalam bentuk takhayul. Di dalam data penelitian tidak ditemukannya kepercayaan rakyat ungkapan larangan yang berfungsi sebagai alat untuk melarang.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kepercayaan rakyat ungkapan larangan Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung ditemukan hasil penelitian yaitu struktur, dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan. Temuan penelitian kepercayaan rakyat ungkapan larangan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan masyarakat Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang terbagi dalam tiga kategori sebagai berikut. *Pertama* kategori mata pencaharian, pada kategori mata pencarian struktur dua bagian terdiri atas 35 ungkapan, sementara struktur tiga bagian terdiri atas 11 ungkapan. *kedua* hubungan sosial, pada kategori hubungan sosial struktur dua bagian terdiri atas 3 ungkapan, sementara struktur tiga bagian terdiri atas 2 ungkapan. dan *ketiga* gabungan mata pencaharian dan hubungan sosial, pada kategori mata pencarian dan hubungan sosial struktur dua bagian terdiri atas 1 ungkapan, sementara struktur tiga bagian terdiri atas 1 ungkapan.
2. Fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan masyarakat Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang terbagi dalam tiga kategori sebagai berikut. *Pertama* fungsi sosial kategori mata pencaharian, pada kategori mata pencarian fungsi sosial terbagi atas mempertebal emosi keagamaan dan keyakinan, sitem proyeksi khayalan, mendidik, melarang, dan menyuruh.Kedua fungsi sosial kategori hubungan sosial, pada kategori hubungan sosial fungsi sosial terbagi atas mempertebal

emosi keagamaan dan keyakinan, mendidik, dan melarang. Fungsi sosial gabungan mata pencaharian dan hubungan sosial yaitu sistem proyeksi khayalan.

B. Saran

Setelah menganalisis penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepada masyarakat Kelurahan Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang agar tidak menghilangkan kebudayaan yang sudah ada sejak dahulunya, ungkapan larangan tersebut bisa dijadikan sebagai pedoman untuk hidup, dan diteruskan kepada generasi muda.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat lebih menggali lagi kebudayaan yang ada di daerah lainnya, karena masih banyak ungkapan larangan yang belum didokumentasikan. Pendokumentasian sangat diperlukan agar nanti penerus generasi bangsa tahu kebudayaan yang ada di daerahnya.
3. Kepada pendidik agar dapat mendukung penyebaran kepercayaan rakyat ungkapan larangan di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Sehingga ungkapan larangan ini dapat bertahan sampai kepada generasi selanjutnya.

KEPUSTAKAAN